



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Februari 2013

Halaman: 20

Drama Ular Putih Tutup Perayaan PBTY 2013

JOGJA—Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) 2013 akhirnya berakhir, Minggu (24/1). Drama Ular Putih yang dipentaskan seniman tari Didi Nini Thowok menjadi penutup puncak perayaan Imlek di kampung Ketandan.

Seniman berdarah Tionghoa ini menghadirkan pentas drama Ular Putih dengan membaurkan seni Tionghok dan Jawa di dalamnya.

"Karena tahun ini merupakan Imlek yang bertepatan dengan tahun Ular Air, saya coba tampilkan drama ini. Di dalamnya ada musik Tionghok, busananya, seni bela diri wushu juga ada musik gamelan Jawanya," ujar Didik kepada *Harian Jogja* usai pentas.

Cerita ini, kata dia, tidak lagi asing bagi masyarakat Indonesia. Kolaborasi seni yang ditampilkan ini juga menggandeng seniman lain dalam proses produksi drama ini, seperti Bondan Nusantara yang didapuk sebagai pengarah *story line* drama ini.

Drama yang mengisahkan kesetiaan siluman ular pada seorang



Salah satu adegan dalam drama Ular Putih yang ditampilkan oleh Didik Nini Thowok dalam acara penutupan PBTY 2013, Minggu (24/2) malam di lapangan Ketandan.

manusia ini juga menampilkan komedi yang membuat penonton terhibur. Selain itu, penampilan inipun sukses menutup serangkaian acara PBTY

2013 malam itu. Penutupan puncak perayaan Imlek inipun disampaikan oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam IX.

"Sewindu PBTY telah ditandai dengan diresmikannya gapura kampung Ketandan oleh Gubernur DIY. Sebagai pesan dari Ngarso Dalem, gapuro sebagai permulaan untuk benar-benar menjadikan Kampung Ketandan sebagai kawasan pecinan Jogja," ujar Ketua Umum PBTY 2013 Tri Kirana Muslidatun saat menyampaikan laporan pertanggungjawaban acara.

Ana Haryadi, demikian biasa ia disapa, mengungkapkan ke depan sejumlah pihak baik dari Jogja Chinese Art Center of Culture (JCACC) yang didukung oleh 14 paguyuban Tionghoa dan masyarakat Jogja diharapkan dapat segera mengisi kampung ini menjadi kawasan China Town. Ke depan diharapkan kampung yang berada di kawasan jantung kota Jogja ini juga dapat menjadi pusat kebudayaan Tionghoa di kota ini.

"Yang berbeda dari PBTY tahun ini yakni pemilihan Koko Cici Jogja. Tahun depan kami akan pertahankan ini, dan akan menjadi ikon baru acara ini," paparnya. (*Holy Kartika N.S*)

Instansi	Nilai Berita	
1. <u>Dinparbud</u>	☐ Negatif	☐ Amat
2. <u>Bag. Humas</u>	☒ Positif	☐ Seges
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.	☒ Biasa	☒ Untuk Diteliti
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005